TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2368

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA: LITERATURE REVIEW

The Influence of Character Education on High School Students' Academic Achievement: A Literature Review

Ami Dwinanda Rudeva[1], Chici Anugrah[2], Messy Naitul[3], Ardi[4]
Universitas Negeri Padang
amirudeva02@gmail.com; chicianugrah29@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 12, 2023	Dec 17, 2023	Dec 19, 2023	Dec 22, 2023

Abstract

The Indonesian government through the Ministry of Education has implemented this system of character formation through education, starting from elementary to tertiary level. Character education is genuine education, or education that teaches people what character actually is in the three dimensions, namely. The aim of this research is to (find out the influence of the character of education on student learning outcomes. This research was conducted using a correlational descriptive research design. The method used was meta-analysis literature review of five previous research articles to search for records searched through the Google Scholar database using the keyword education character, learning outcomes and high school. The results of the research show that character education influences the learning outcomes of high school students.

Keywords: *Character Education, Student, Learning Outcomes, High School*

Abstrak: Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan telah menerapkan sistem tersebut pembentukan karakter melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang hakiki, atau pendidikan yang mengajarkan kepada masyarakat apa sebenarnya karakter yang ada pada ketiganya dimensi, yaitu. Tujuan penelitian ini adalah untuk (mengetahui pengaruh karakter pendidikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Metode yang digunakan kajian literatur meta analisis review terhadap lima artikel penelitian sebelumnya untuk mencari catatan yang dicari melalui database Google Scholar menggunakan kata kunci pendidikan karakter, hasil belajar dan SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Hasil Belajar, Siswa, SMA

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan berperan penting dalam kepribadian anak agar menjadi lebih baik, sehingga pendidikan harus dibangun dan dikembangkan supaya menghasilkan generasi yang unggul dan berkarakter. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Departemen pendidikan nasional adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga merupakan sifat atau kebiasaan yang dimiliki oleh setiap individu tetapi memiliki perbedaan antar individunya. Pada pendidikan akan menghasilkan generasi berkarakter yang dijadikan sebagai salah satu upaya perbaikan kualitas diri. Pendidikan karakter dapat dilihat melalui sikap siswa dan pembelajaran, karena fungsi utama pendidikan karakter untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa (Aprili, 2016).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia, seperti sertifikasi guru, pengembangan kurikulum, model/metode pembelajaran dan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Semua upaya tersebut dilakukan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang intelektual yang artinya mempunyai keahlian dan kompetensi terhadap bidangnya masing-masing. Tetapi, itu saja tidak cukup karena keberhasilan manusia tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan otak (*hard skill*), tetapi juga ditentukan oleh kecerdasan emosional dan spiritual (*soft skill*), hal ini sesuai dengan pendapat Goleman dalam Asmani (2011) tentang keberhasilan seseorang dimasyarakat. Menurutnya 80% keberhasilan seseorang di masyarakat dipengaruhi oleh kecerdasan emosi dan hanya 20 % ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).

Sejak tahun 2010, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat dimaklumi, sebab selama ini dirasakan proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun manusia Asmani (2011) "sekolah terlalu terpesona dengan target-target akademis dan melupakan pendidikan karakter". Padahal pendidikan karakter ini sangat penting untuk diterapkan di sekolah-sekolah dan penerapan pendidikan karakter ini akan berdampak langsung pada prestasi anak didik. Hal ini sesuai dengan

pendapat Raka, dkk (2011) "pendidikan karakter yang dilakukan dengan benar akan meningkatkan prestasi belajar siswa".

Menurut Aunillah (2011) pengertian pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemamuan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil. Menurut Barnawi & Arifin (2012) "pendidikan karakter merupakan pendidikan ihwal karakter, atau pendidikan yang mengajarkan hakikat karakter dalam ketiga ranah cipta, rasa dan karsa. Menurut Asmani (2011) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sementara itu pengertian mandiri menurut Asmani (2011) adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pendidikan karakter yang diberikan oleh seorang guru dan direspon baik oleh siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2005) hasil belajar merupakan kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Siswayang merespon penerapan pendidikankarakter ditandai dengan perubahan tindakan atau perilaku kearah yang lebih baik. Sebagai contoh: (1) penerapan pendidikan karakter disiplin maka akan mengubah perilaku siswa menjadi tertib dan selalu menaati peraturan yang berlaku; (2) penerapan pendidikan karakter kemandirian maka akan menjadikan siswa selalu aktif belajar tanpa disuruh dan diawasi, siswa akan aktif mencari bahan-bahanpembelajaran sendiri tidak hanya terbatas yang disampaikan guru.

Para guru dituntut agar menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik saja, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur. Tetapi realita yang terjadi di lapangan, pendidikan karakter yang diterapkan di belum maksimal. Masih ada siswa-siswi di sekolah ini yang kurang disiplin dan sering melanggar peraturan sekolah. kebanyakan siswa masih sangat tergantung pada apa yang disampaikan oleh guru. Mereka cenderung tidak mau mencari pengetahuan tambahan di luar apa yang disampaikan guru. Selain itu, masih ada siswa di sekolah ini yang bergantung kepada temannya dalam mengerjakan tugas/ujian yang diberikan guru.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukan bahwa pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan salah satu penelitanya trian wahyuliano (2013) yang

berpengaruh positif. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa SMA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur metaanalisis review terhadap lima artikel penelitian sebelumnya untuk mencari catatan yang dicari melalui database Google Scholar menggunakan kata kunci Pendidikan karakter, hasil belajar dan SMA. Beberapa kriteria digunakan untuk menentukan judul artikel yang digunakan dan isinya terkait dengan artikel engan ditulis dalam bahasa Indonesia. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Studi pustaka untuk informasi pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa SMA. Hasil analisis deskriptif disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan.

HASIL

Data hasil analisis berasal dari artikel yang dipilih sesuai kriteria yang dibutuhkan. Artikel yang telah dianalisis oleh peneliti berjumlah 5 artikel. Diantaranya mengambil 5 sampel sebagai penelitian yang dianalisis secara reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang belum diproses yang dihasilkan dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan.

Table 1. Data hasil penelitian dari 5 sampel artikel

Kode Artikel	Uji Hipotesis	Keterangan
K1	0,000 < 0,05	Diterima
K2	0,000 < 0,05	Diterima
K3	0,000 < 0,05	Diterima
K4	0,008 < 0,05	Diterima
K5	0,000 < 0,05	Diterima

PEMBAHASAN

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa pendidikan karakter dapat membantu hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pendidikan karakter salah satu bentuk perwujudan hasil Program nasional yang diselenggarakan oleh Kemendiknas pada tanggal 14 Januari 2010 tentang "Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa" sebagai gerakan nasional. Hal itu diperkuat dengan Kemendiknas pada harian kompas yang telah menetapkan pendidikan karakter sebagai prioritas utama dalam kurikulum 2013 karena berdasar uji publik kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan (seperti karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan antara soft skills dan hard skills, kewirausahaan) belum terakomodasi didalam kurikulum.

Pendidikan karakter selain syarat penilaian dalam raport juga sebagai upaya penyelesaian kondisi pendidikan saat ini. Hal yang paling mendasar seperti pergaulan siswa yang menyalahi aturan seperti membuli atau melecehkan antar teman, membuang sampah disembarang tempat, coret-coret tembok, tidak jujur dalam berbicara, dan lainnya. Permasalahan khusus ada dalam pembelajaran yaitu sikap yang kurang disiplin, tidak ada kesadaran diri dalam sikap sosial, kurang kreatif, tanggungjawab dalam tugas, dan rasa ingin tahu siswa. Pada umumnya siswa pada tingkat sekolah menengah atas memiliki perbedaan dari tingkat-tingkat sebelumnya. Selain cara berpikir pada prosedural dan metakognitif, mereka juga tertuntut harus dapat mengontrol diri, sehingga diharapkan mampu mengembangkan dan mengamalkan pembelajaran untuk sikap sehari-harinya, terutama nilai-nilai karakter perlu dibiasakan agar menjadi jiwa yang berkarakter baik.

Adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan ditunjang oleh hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh juga diatas rata-rata sehingga masuk pada kategori sangat baik. Siswa memiliki sikap yang sangat baik dalam pembelajaran dan memiliki tanggung jawab yang baik dalam tugas kelas. Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil ulangan dalam kelas juga menunjukkan sangat baik. Oleh karena itu karakter siswa memiliki hubungan dan pengaruh dengan hasil belajar siswa artinya semakin baik karakter siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa karakter siswa dalam pembelajaran di kelas sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Jika dari diri siswa tidak membiasakan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai tidak akan memuaskan, begitu sebaliknya. Hal tersebut didukung dengan faktor peran

dan sikap guru dalam kelas sebagai pengaruh luar dari karakter siswa atau bisa disebut juga sebagai moderator.

Pemerintah memberikan prioritas pada pendidikan karakter di sekolah, terutama oleh Kementerian Pendidikan mencanangkan penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat dimaklumi, sebab selama ini dirasakan proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter dalam penlitian (Wahyuliono, Trian dkk 2013). Untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih baik, pemerintah tentunya sedang menggalakkan program penerapan pendidikan karakter di sekolah-sekolah.

Pendidikan karakter yakni cara menanamkan prinsip moral pada siswa dimana yakni informasi, kesadaran, ataupun kemampuan serta tindakan agar menegakkan prinsip pada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain dari budaya lain, serta lingkungan. Setiap siswa dapat berperilaku baik sesuai akan nilai dan standar yang diterima berkat pendidikan karakter. Hal ini diperkuat Muhsin (2015) dimana mengatakan jika upaya proaktif untuk mengembangkan perilaku positif adalah pendidikan karakter. Dikarenakan dengan adanya Karakter yang telah terbentuk akan memperlihatkan tingkah laku melalui sikap sehingga prestasi belajar yang baik akan mempermudahkan jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam penelitian (Efendi, Rinja dkk, 2020).

Pendidikan karakter disiplin yang ditanamkan kepada siswa akan membuat siswa memiliki karakter disiplin dalam dirinya. Siswa yang memiliki karakter disiplin akan selalu menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Siswa yang disiplin akan selalu mengikuti pelajaran, tidak membolos, selalu mendengarkan pelajaran dengan baik dan dapat memahami pelajaran dengan baik. Hal ini menjadikan siswa tersebut mudah dalam mengerjakan tugas/ujian yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tersebut akan lebih berprestasi. Disiplin sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain itu, menurut pendapat Berkowitz dalam Asmani (2011: 44) mengatakan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik. Siswa yang tidak memiliki karakter disiplin akan cenderung suka melanggar peraturan yang berlaku. Siswa yang tidak disiplin akan cenderung suka membolos, tidak mengikuti pelajaran, sering membuat gaduh di kelas, dan tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini akan berakibat buruk pada hasil belajar siswa

tersebut. Siswa yang tidak disiplin akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/ujian yang diberikan oleh guru sehingaa hasil belajarnya akan menurun.

Pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA. Fokus pada pengembangan pendidikan karakter tidak hanya meningkatkan aspek akademis, tetapi juga membentuk kepribadian dan moral siswa, dengan memasukkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kejujuran, dan kerjasama dalam kurikulum, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan etika kerja yang penting untuk kesuksesan di dunia nyata. Pendidikan karakter dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, yaitu dengan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun, dan membantu mereka mengatasi tantangan yang sedang mereka jalani. Selain itu, siswa yang memiliki karakter baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan, bekerja sama dalam tim, dan memecahkan masalah secara etis.

Pentingnya pendidikan karakter dalam konteks pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum SMA dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dan membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab dan beretika

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature riview yang telah diolah, umumnya hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa SMA yang menerapkan pendidikan karakter dengan baik, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar yang lebih unggul saat pendidikan karakter diterapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter pada siswa SMA memberikan dampak pada hasil belajar siswa SMA.

DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah, B. N., & Najib, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *9*(1), 17188.

Al Fajri, F. N., Hartono, R., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pengembangan Diri pada Siswa di SMPN 1 Sumbawa Besar. *Jurnal Psimawa*, *3*(1), 31-38.

Asmani, Jamal Makmur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.

Aspiani, A., Tahir, M. I. T., Sulolipu, A. A., & Elpisah, E. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter, Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, *6*(2), 234-243.

Aunilah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana.

Barnawi & Arifin, M. 2012. *Strategi &Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyani, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA Negeri I Wonoayu, Sidoarjo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, *4*(2), 320-328.

Irawan, Andy., dkk. 2021. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas X Smk Pgri 2 Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022.

Raka, Gede dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sitorus, Marnawati., dkk. 2020. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 828 – 835.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wahyuliono, T., Sutadji, E., & Tuwoso, T. (2013). Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif teknik mesin di SMKN 1 Trenggalek. *Jurnal Teknik Mesin*, *21*(1).

Burga, M., Marjuni, A., & Rosdiana, R. (2019). Nilai-nilai Tarbiyah Ibadah Kurban dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Formal. *PALAPA*, *7*(2), 202-233. https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.344

Karwati, Euis.(2016). Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu.Bandung: Alfabeta

Kedgley, S. (2004, June 7). Greens launch Food Revolution. Retrieved from http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html

Kurniawan, S., & Mahrus, E. (2013). *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurhadi, N. (2019). History of Islamic Law on Earth Melayu Lancang Kuning Riau-Kepri. *PALAPA*, *7*(1), 181-201. https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.202